



PENDAMPINGAN PENINGKATAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN MANAJEMEN YANG BERDAMPAK PADA KINERJA BUMDES

Oleh

Heri Prabowo¹, Bunyamin², Senowarsito³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

E-mail: heriprabowo.se.mm@gmail.com

Article History:

Received: 14-11-2022

Revised: 19-11-2022

Accepted: 22-12-2022

Keywords:

Perilaku Kewirausahaan,
Manajemen dan Kinerja
Usaha

Abstract: Pengabdian dilakukan dalam rangka peningkatan perilaku kewirausahaan dan peningkatan kemampuan manajemen yang berdampak pada kinerja BUMDes Usaha Praja. metode yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan, monitorin dan evaluasi. Hasil pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan perilaku kewirausahaan dan manajemen BUMDes yang tentunya diharapkan berdampak pada peningkatan kinerja.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, di Indonesia memiliki 57.288 BUMDes dan di prediksi pada tahun 2028 meningkat menjadi 74.968. (Kemedes PDTT, 2022). BUMDes hadir bersamaan dengan Undang-Undang Desa. BUMDes merupakan badan usaha yang setiap unit usaha terkelola menjadi sebuah organisasi dan dimiliki oleh desa. Badan Usaha Milik Desa didesain untuk memakmurkan desa dan diharapkan muncul sentra ekonomi baru bagi yang memajukan perekonomian desa.

Terdapat empat tingkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) antara lain Dasar, Tumbuh, Berkembang, dan Maju. Untuk menentukan klasifikasi Bumdes, masing-masing parameter memiliki pembobotan yang berbeda. Dalam hal ini, aspek usaha memiliki pembobotan paling tinggi yaitu 25%, kemudian diikuti oleh tatakelola kelembagaan dan dampak Bumdes kepada masyarakat yang keduanya memiliki bobot 20%. Parameter selanjutnya adalah terkait permodalan 15%, aturan 10% dan administrasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan bobot 10%.

Salah satu BUMDes yang ada di Indonesia adalah BUMDes Usaha Praja dan masuk cluster bintang 2 yaitu BUMDes rintisan sehingga belum dapat memberikan keuntungan. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yaitu peningkatkan kompetensi dan kapasitas para pengelola dalam pengembangan potensi lokal untuk mendukung terciptanya desa wisata dengan luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas pengelola BUMDes; adanya rintisan desa wisata Doplang yang dikelola oleh BUMDes.

METODE

Program ini dilaksanakan secara bertahap selama enam bulan, berdasarkan prioritas permasalahan yang telah ditemukan dan sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengusul dengan BUMDes Usaha Praja. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan, monitorin dan evaluasi. Namun



sebelum pelaksanaan seluruh metode tersebut diawali dengan observasi guna mendapatkan konfirmasi terkait dengan berbagai permasalahan mitra. Berikut rincian dari metode pelaksanaan kegiatan.

HASIL

Sosialisasi telah dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi dengan tujuan mitra memperoleh gambaran utuh kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan dengan peserta para pengelola BUMDes Usaha Praja dan dilaksanakan dengan paparan materi tentang menumbuhkembangkan perilaku kewirausahaan dan dampaknya pada manajemen usaha pada pengelola BUMDes. Luaran yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah para pengelola mampu meningkatkan perilaku kewirausahaan yang berdampak pada peningkatan pemahaman dalam mengelola BUMDes.

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, selanjutnya dilakukan pendampingan dengan aktivitas memahami dan mengidentifikasi tentang potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan dan memiliki nilai ekonomi. Potensi yang teridentifikasi antara lain pemanfaatan bunga telang untuk dapat diproduksi, pengembangan wilayah menjadi desa wisata, memanfaatkan marketplace ataupun media sosial dalam melakukan pemasaran. Pendampingan terkait manajemen usaha adalah penataan keuangan. Setelah dilakukan pendampingan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan kegiatan memiliki dampak. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi dalam mengembangkan BUMDes Usaha Praja hal ini menggambarkan peningkatan perilaku kewirausahaan dan meningkatnya kemampuan manajemen usaha, hal ini nampak dari pemahaman dan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen.

DISKUSI

Perilaku kewirausahaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan manajemen. Dari hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dan perilaku kewirausahaan dan peningkatan kemampuan manajemen dalam pengelolaan usaha BUMDes. Perilaku kewirausahaan yang baik mampu meningkatkan kinerja usaha (Ekasaputri dkk, 2018). Adanya perilaku kewirausahaan yang dikuasai akan mempermudah peningkatan dalam skill manajerial (Murbarok dan Nurohman, 2022). Keseriusan dalam berwirausaha tergambar dari keinginan untuk meraih tujuan, yakin bahwa keberhasilan akan muncul karena usaha dari dalam diri sendiri, percaya diri, dan kejujuran.

Perilaku kewirausahaan memiliki dampak pada peningkatan kemampuan manajerial (Fatmawati dan Lubis 2020). Salah satu kemampuan kewirausahaan adalah peningkatan kemampuan inovatif, dimana menunjukkan perilaku inovatif mampu meningkatkan kemampuan manajemen (Siregar dkk, 2020). Peningkatan inovasi, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, motivasi berwirausaha, kekompakan, serta kebijakan pemerintah dapat meningkatkan perilaku kewirausahaan (Nursiah dkk, 2015).

Perilaku kewirausahaan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja usaha kecil (studi tentang usaha jagung rebus di Kabupaten Takalar), menyiratkan bahwa perilaku kewirausahaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha kecil (Apriyanti dkk, 2021). Karakteristik individu petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan,



pengalaman, motivasi berusahatani, persepsi terhadap usahatani dan keinginan berusahatani yang menjadi wirausaha akan meningkatkan perilaku kewirausahaan mereka (Zainura, 2016).

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat meraih hasil berupa pemahaman tentang digital marketing yang diawali dengan penguasaan tentang pembuatan konten-konten yang menarik untuk kegiatan promosi digital. Selanjutnya pemahaman tentang online marketing juga meningkat, hal ini terbukti dengan strategi pemilihan media sosial yang digunakan untuk kegiatan online marketing dengan dipilihnya media sosial yang banyak di gunakan di Indonesia. Selain itu, peserta dapat membuat konten marketing sesesuai dengan jenis produk dan target pasar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Doplang Kecamatan Bawen, Direktur BUMDes Usaha Praja beserta jajarannya serta kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Apriyanti, Riska Nur, et al. "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung Rebus di Kabupaten Takalar)." *Economic Education and Entrepreneurship Journal* 4.2 (November, 2021): 108-114.
- [2] Ekaputri, Shandra, Tri Sudarwanto, and Novi Marlina. "Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Logam Skala Mikro". *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 9, no. 1 (April 29, 2018): 1 - 21. Accessed December 3, 2022. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/5779>.
- [3] Fatmawati, Fatmawati, and Anggia Sari Lubis. "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1.1 (Februari-2020): 1-10.
- [4] Muhammad Iqbal Mubarak, and Dede Nurohman. "Keberhasilan Usaha Konveksi Sebagai Implikasi Dari Kemampuan Manajerial Dan Perilaku Kewirausahaan". *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 10 (June 25, 2022): 2367-2378. Accessed December 3, 2022. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/2566>.
- [5] Nursiah, Tita, Nunung Kusnadi, and Burhanuddin Burhanuddin. "Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe Di Bogor Jawa Barat". *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)* 3, no. 2 (March 24, 2017): 145-158. Accessed December 3, 2022. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/article/view/15709>.
- [6] Siregar, Marlina, et al. "Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Labuhan Batu." *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika* 4.2 (Juli-2020): 119-125.
- [7] Zainura, Ulya, Nunung Kusnadi, and Burhanuddin Burhanuddin. "Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh". *Jurnal Penyuluhan* 12, no. 2 (October 3, 2016): 126-143. Accessed December 3, 2022. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/11606>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN